

BAB V

PENUTUP

Pada umumnya ibadah di gereja-gereja Tionghoa di Indonesia dilaksanakan dengan sebuah susunan liturgi tertentu yang sudah ditetapkan oleh gereja ataupun sinode. Walaupun liturgi dengan susunan yang telah ditetapkan itu telah dipakai tiap-tiap minggu dalam ibadah, namun banyak gereja-gereja Tionghoa sebenarnya kurang memahami arti, asal-usul dan makna liturgi yang mereka pakai. Lalu, pada zaman ini di mana terjadi gerakan pembaruan liturgi di seluruh dunia, gereja-gereja Tionghoa juga disadarkan akan perlunya pembaruan liturgi. Gereja-gereja Tionghoa sekarang ini mengamati adanya “kelesuan” jemaat dalam beribadah dengan liturgi yang selama ini dipakai. Oleh karena itu, gereja-gereja Tionghoa mencoba melakukan berbagai cara untuk memperbarui liturgi mereka. Tidak jarang pembaruan yang dilakukan hanya berkisar pada pembaruan bentuk, gaya, lagu-lagu dan penampilan luar liturgi.

Pembaruan liturgi yang hanya menyentuh aspek luar liturgi dapat diibaratkan seperti orang yang membangun rumah di atas pasir. Tanpa dasar yang kuat dan jelas, liturgi yang dibangun akan mudah hanyut dan terombang-ambing. Pembaruan liturgi tanpa dasar pemahaman liturgi yang benar hanya akan membuat pemiskinan makna dan penyimpangan liturgi dari kebenaran Alkitab, serta hilangnya identitas gereja. Oleh sebab itu, pembaruan liturgi seharusnya didasarkan pada studi yang mendalam dan komprehensif dari aspek historis dan teologis liturgi.

Dari sejarah, kita menemukan bahwa liturgi yang sekarang ini dipakai oleh gereja-gereja Protestan pada umumnya dan oleh gereja-gereja Tionghoa di Indonesia merupakan hasil perjalanan sejarah liturgi yang sangat panjang. Liturgi bukanlah “produk baru,” melainkan telah ada sejak zaman PL dan terus bertahan sampai zaman sekarang. Bertahannya liturgi sampai sekarang menunjukkan bahwa liturgi dalam ibadah adalah penting dan relevan bagi orang-orang percaya dari abad ke abad, dan seharusnya juga bagi orang-orang percaya pada zaman ini. Lagi pula liturgi bukan sekadar susunan acara ibadah, namun merupakan medan dan sarana gereja untuk mengungkapkan dan melaksanakan dirinya. Selain itu, liturgi juga merupakan *Cermin Injil*, yaitu cermin yang menerima sinar-sinar injil dan yang memantulkannya kepada jemaat dan kepada dunia, sekaligus juga memperlihatkan jawaban jemaat kepada Allah. Dengan demikian, liturgi bukanlah “produk kuno” yang pantas ditinggalkan atau “di-museum-kan” oleh gereja-gereja Tionghoa di Indonesia, sebaliknya liturgi harus dipandang sangat penting dan berharga untuk dipertahankan dan dikembangkan.

Pengembangan dan pembaruan liturgi harus memperhatikan faktor-faktor pembentuk liturgi agar dapat menghasilkan liturgi yang sesuai dengan kebenaran Alkitab dan membawa jemaat beribadah kepada Tuhan. Faktor-faktor tersebut antara lain: (1) Alkitab, (2) ajaran dan corak gereja, (3) sejarah gereja, (4) kebudayaan, dan (5) dunia gereja. Namun sangat penting diingat agar semua faktor yang lain tetap tunduk pada otoritas Alkitab sebagai satu-satunya standar kebenaran bagi seluruh aspek kehidupan gereja termasuk di dalamnya kehidupan berliturgi gereja.

Alkitab memang tidak memberikan catatan tentang sebuah susunan liturgi yang lengkap, sistematis dan detail, melainkan hanya memberikan prinsip umum yang dapat

menjadi dasar dan acuan dalam menyusun liturgi. Seluruh prinsip-prinsip tersebut hendaknya diperhatikan secara seimbang, tanpa membuat penekanan terlalu berlebihan pada prinsip tertentu. Dengan berdasarkan prinsip-prinsip dari Alkitab inilah dan faktor-faktor pembentuk liturgi lainnya, gereja-gereja Tuhan dapat bebas “berkreasi” dalam menentukan unsur-unsur dan susunan liturginya. Hal ini berarti liturgi gereja yang satu dapat berbeda dengan liturgi yang lain, sehingga masing-masing liturgi dapat menjadi medan dan sarana gereja untuk mengungkapkan dan melaksanakan dirinya.

Oleh karena liturgi adalah hasil kreasi manusia, maka semua liturgi di dunia ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Dengan kata lain tidak ada liturgi yang sempurna. Liturgi yang sempurna hanya dapat dialami nanti di sorga mulia, seperti yang dinyatakan dalam ayat ini,

Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal (1Kor. 13:12).

Kesadaran akan tidak adanya liturgi yang sempurna di dunia ini, seharusnya mendorong gereja-gereja Tuhan untuk tidak saling menghakimi liturgi dari gereja-gereja lain, melainkan untuk mengevaluasi, membarui dan menata liturgi ibadah gereja sendiri agar menjadi liturgi ibadah yang menuntun jemaat segenap hati menyembah Allah dan berkata: “Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu telah ada dan diciptakan.”

DAFTAR KEPUSTAKAAN

ALKITAB

Alkitab. Jakarta: LAI, 1986.

KAMUS DAN LEKSIKON

Balz, Horst & Schneider, G. eds. *Exegetical Dictionary of the New Testament: Vol. III*. Grand Rapids: Eerdmans, 1981.

Ernest, James D. ed. *Theological Lexicon of the New Testament. Vol. II*. Peabody: Hendrickson, 1996.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

BUKU

Abineno, J. L. Ch. *Gereja dan Ibadah Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia, 1986.

_____. *Ibadah Djemaat dalam Perdjianjian Baru*. Jakarta: BPK, 1960.

_____. *Ibadah Djemaat dalam Abad-abad Pertama*. Jakarta: BPK, 1961.

_____. *Unsur-unsur Liturgia: Yang Dipakai oleh Gereja-gereja di Indonesia*. Jakarta: Gunung Mulia, 2001.

Allmen, Jean-Jacques von. *Preaching and Congregation*. London: Lutterworth, 1963.

Appleby, David P. *History of Church Music*. Chicago: Moody, 1965.

Aritonang, Jan S. *Berbagai Aliran di dalam dan di sekitar Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2000.

Berkhof, Louis. *Systematic Theology: New Combined Edition*. Grand Rapids: Eerdmans, 1996.

_____. *Teologi Sistematika: Doktrin Gereja*. Jakarta: LRII, 1997.

Castlen, James E. *Music and the Evangelical Church*. Philippines, Davao: Phil BEST, 1987.

- Chandra, Robby I. *Ketika Aku Dipanggil Melayani-Nya: Panduan bagi Penatua dan Aktivistis Gereja*. Bekasi: Binawarga, 1999.
- Dawn, Marva J. *Reaching Out Without Dumbing Down: A Theology of Worship Urgent Time*. Grand Rapids/Cambridge: Eerdmans, 1995.
- End, van den. *Harta dalam Bejana*. Jakarta: Gunung Mulia, 1999.
- _____. *Ragi Carita: Sejarah Gereja di Indonesia th. 1500 – th. 1860*. Jakarta: Gunung Mulia, 1980.
- End, van den. & Weitjens, J. *Ragi Carita: Sejarah Gereja di Indonesia 1860an - Sekarang*. Jakarta: Gunung Mulia, 2000.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Leicester: IVP, Grand Rapids: Zondervan, 1994.
- Heyer, C. J. den. *Perjamuan Tuhan: Studi Mengenai Paskah dan Perjamuan Kudus Bertolak dari Penafsiran dan Teologi Alkitabiah*. Jakarta: Gunung Mulia, 1997.
- Hill, Andrew E. & Walton, John H. *Survei Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas, 2001.
- Jonge, Christian de. *Apa itu Calvinisme?* Jakarta: Gunung Mulia, 1998.
- Koller, Charles W. *Khotbah Ekspositori Tanpa Catatan*. Bandung: Kalam Hidup, 1997.
- Lane, Tony. *Runtut Pijar: Sejarah Pemikiran Kristiani*. Jakarta: Gunung Mulia, 2001.
- Law, Gail. ed. *Chinese Churches Handbook*. Kowloon: Chinese Coordination Centre of World Evangelism (CCCOWE), 1982.
- Liu, Yih Ling. *Life of John Sung*. Edisi Mandarin. Kowloon: Christian Witness, 1962.
- Lyall, Leslie T. *John Sung: Flame for God in the Far East*. Chicago: Moody, 1964.
- Martasudjita, E. *Makna Liturgi bagi Kehidupan Sehari-hari: Memahami Liturgi Secara Kontekstual*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- _____. *Pengantar Liturgi: Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi*. Jakarta: Kanisius, 1999.
- Martin, Ralph P. *Worship in the Early Church*. Grand Rapids: Eerdmans, 1981.
- McCommon, Paul. *Music in the Bible*. Nashville: Convention, 1956.

McGrath, Alister. *Evangelicalism and the Future of Christianity*. Downers Grove: InterVarsity, 1995.

Olst, E. H. van. *Alkitab dan Liturgi*. Jakarta: Gunung Mulia, 1996.

Rachman, Rasid. *Hari Raya Liturgi: Sejarah dan Pesan Pastoral Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2001.

_____. *Pengantar Sejarah Liturgi*. Tangerang: Bintang Fajar, 1999.

Rayburn, Robert G. *O Come, Let Us Worship: Corporate Worship in the Evangelical Church*. Grand Rapids: Baker, 1980.

Riemer, G. *Cermin Injil*. Jakarta: YKKBK, 1995.

Sagala, Mangapul. *Pemimpin Pujian yang Kreatif: Petunjuk Praktis untuk Pemimpin Pujian dan Pemusik*. Jakarta: Perkantas, 1994.

Sorge, Bob. *Mengungkap Segi-segi Pujian dan Penyembahan*. Yogyakarta: ANDI, 1991.

Susabda, Yakub B. *Kaum Injili: Membangkitkan Kembali Iman Kristiani Ortodoks*. Malang: Gandum Mas, 1991.

Webber, Robert E. *Planning Blended Worship : The Creative Mixture of Old and New*. Nashville: Abingdon, 1998.

White, James F. *Introduction to Christian Worship-3rd edition Revised and Expanded*. Nashville: Abingdon, 2000.

_____. *Pengantar Ibadah Kristen*. Jakarta: Gunung Mulia, 2002.

_____. *Protestant Worship: Traditions in Transition*. Louisville: Westminster/John Knox, 1989.

JURNAL

Adiprasetya, Joas. "Marilah Kita Mendirikan Tenda di sini: Refleksi atas Liturgi Oikumenis," *Penuntun* 5/18 (2002).

Dop, H. A. van. "Liturgi Gereja-gereja Calvinis dan Perkembangannya di Indonesia," *Penuntun* 5/18 (2002).

Dop, H. A. van. "Musik Gereja dalam Rangka Liturgi Orientasi Menjelang Tahun 2000," *GEMA* 48 (1994).

Rachman, Rasid. "Liturgi Gereja-gereja Protestan: Pengantar Tinjauan Historis-Theologis Liturgi Gereja Kristen Indonesia," *Penuntun* 5/18 (2002).

Trautmann, Reinhart. "Are We Getting Through With The Gospel in Our Liturgy," *The Springfield* 34/2 (September 1970).

ARTIKEL

Tim Redaksi Buku HUT GKB. *Misioner atau Demisioner?: Refleksi 50 Tahun Kehadiran GKB (1952-2002)*. Jakarta: Gunung Mulia, 2002.

Lo, Sien Cou. "Pengakuan Iman Rasuli," *Warta Jemaat Sinode Gereja Kristen Jakarta* 1504 (30 Januari 1994).

Davies, J. G., ed. *The Westminster Dictionary of Worship*. Philadelphia: The Westminster, 1979.

Webber, Robert E., ed. *The Complete Library of Christian Worship: Twenty Centuries of Christian Worship*. Nashville: Star Song, 1993.

Setiawan, Kornelius. "Relevansi Liturgia Gereja" dalam *Iman Yang B'ri Menang: Dies Natalis Ke-50 GKT - III Malang*.

Tjen, Yohanes C. "Pengakuan Iman Rasuli," *Warta Jemaat Sinode Gereja Kristen Jakarta* 1969 (29 Desember 2002).

Webber, Robert E., ed. *The Complete Library of Christian Worship: The Biblical Foundations of Christian Worship*. Nashville: Star Song, 1993.

SKRIPSI

Djong, She Kiun. *Peranan Musik dalam Perkembangan Rohani Anak Usia 3-10 Tahun*. Skripsi Yang Tidak Diterbitkan. Malang: SAAT, 2002.

DIKTAT KULIAH

Lim, Alex. *Diktat Mata Kuliah Liturgika*. Materi Yang Tidak Diterbitkan. Malang: SAAT, 2002.

BUKU KUMPULAN NYANYIAN

Panitia Penyusun. *Puji-pujian Kristen*. Malang: SAAT, 1976.

Panitia Penyusun Kitab Nyanyian Kesatuan. *Puji-pujian Rohani*. Malang: Gereja Kristen Tionghoa (THKTKH) Klasis Jawa Timur, 1966.

Panitia Revisi PPK. *Kidung Puji-pujian Kristen*. Malang: SAAT, 1996.

Tim Pujian. *Kupuji Engkau Allah Tuhanku!: Buku Lagu Perkantas*. Jakarta: Perkantas, 2003.

